

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV di atas, maka dapat dikemukakan simpulan berikut.

- (1) Bentuk-bentuk campur kode di kalangan remaja masjid di desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango dapat digolongkan menjadi (1) penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata (2) penyisipan unsur-unsur berwujud frase, (3) penyisipan unsur-unsur berwujud klausa, (4) penyisipan unsur-unsur berwujud baster, (5) penyisipan unsur-unsur berwujud ungkapan, dan (6) penyisipan unsur-unsur berwujud perulangan kata.
- (2) Faktor-faktor yang menyebabkan campur kode di kalangan remaja masjid di desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yakni, (1) faktor lingkungan/tempat tinggal, (2) faktor pembicara dan pribadi pembicara, (3) faktor topik pembicaraan, (4) faktor fungsi dan tujuan, (5) faktor mitra bicara, dan (6) untuk sekadar bergengsi.

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa penulis sampaikan melalui karya ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini semoga menginspirasi pelajar atau mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang campur kode bahasa yang terjadi di kalangan remaja.
2. Bagi masyarakat pada umumnya dan pada khususnya para remaja yang menguasai bahasa lebih dari satu atau dwibahasa/multibahasa agar lebih banyak mendalami bahasa daerah sendiri serta bisa mengembangkan bahasa daerah tersebut.
3. Mengingat adanya kekhawatiran tentang adanya pergeseran dan kepunahan bahasa, maka perlu kiranya untuk diteliti lebih jauh tentang pemertahanan bahasa daerah, khususnya pemertahanan bahasa Gorontalo.